

**LAPORAN BULANAN
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KECAMATAN ABANG**

BULAN : AGUSTUS 2024



Oleh

I WAYAN SELAMAT S.Pd

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puji syukur kami haturkan kehadapan *Ida Sang Hyang Widhi Wasa* / Tuhan Yang Maha Esa atas asung Kertha wara Nugraha-Nya, Laporan Kegiatan Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Tahun 2024 dapat diselesaikan sesuai dengan harapan.

Disusunnya laporan ini sebagai Langkah transparansi untuk mendukung reformasi birokrasi serta pertanggungjawaban, baik material dan moral atas perhatian yang diberikan oleh pemerintah khususnya Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

Rampungnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini disampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

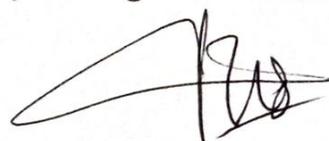
1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem
2. Kepala Seksi Urusan Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem
3. Ketua Pokjalah dan Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Kecamatan Abang atas bimbingan dan motivasinya.
4. Kelian Desa Adat Purwayu, DA Ngis, DA Basangalas dan DA Linggawana serta berbagai pihak yang turut membantu pelaksanaan kegiatan ini.

Sangat disadari bahwa laporan ini masih sangat jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangannya. Untuk itu sangat diharapkan sumbangan pemikiran, kritik dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak. Semoga *Ida Sang Hyang Widhi Wasa* selalu memberikan tuntunan dan sinar suci serta kebijaksanaan untuk kita semua. Semoga laporan singkat ini dapat bermanfaat. Terima kasih

Om santih, santih, santih Om

Abang, Agustus 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS



I Wayan Selamat, S.Pd

NO.REG. 18.05.19830110019

DAFTAR ISI

COVER.....

KATA PENGANTAR.....

DAFTAR ISI.....

LAPORAN KEGIATAN

Bulan Agustus 2024.....

Dokumentasi kegiatan

(Materi, daftar hadir, dokumen foto).....

FOTO COPY REKENING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN PENYULUH AGAMA HINDU

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd. M.Si
NIP : 19790720 200312 1 003
Pangkat./Gol/Ruang : Pembina Tk I.IV/b
Jabatan : Kasi Ura Hindu
Alamat : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

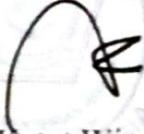
Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : I Wayan Selamat S.Pd
NIP : -
Pangkat/Gol/Ruang : -
Jabatan : Penyuluh Non PNS Kec. Abang
Bidang Tugas/Spesialisasi : Kepenyuluhan
Alamat : Br. Dinas Gulinten, Desa Bunutan, Kec. Abang Kab Karangasem

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu sesuai bidang tugasnya sebanyak 8 kali pada Bulan Agustus Tahun 2024.
Adapaun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Karangasem, Agustus 2024
Kantor Kementerian Agama
Kab Karangasem


I Ketut Wirata, S.Pd. M.Si.
NIP. 19790720 200312 1 003

**LAPORAN BULANAN BIMBINGAN/PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2024
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

BULAN: Agustus 2024

Nama : I Wayan Selamat, S.Pd

Kegiatan : Bimbingan dan Penyuluhan

Lokasi : DA. Linggawana DA. Ngis , dan DA Basangalas DA Purwayu

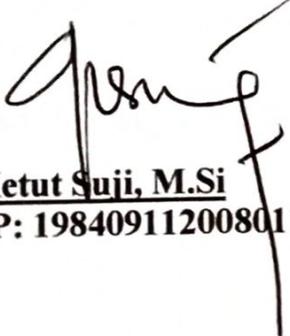
Pelaksanaan Kegiatan

No	HARI/ TGL	URAIAN KEGIATAN	TUJUAN/ SASARAN	MATERI	JUMLAH PESERT A
1	Selasa, 06 Agustus 2024	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu	Pasraman Pemangku DA Linggawana	Tumpek	orang
2	Rabu, 07 Agustus 2024	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu	Masyarakat DA Ngis	Tumpek	orang
3	Kamis, 8 Agustus 2024	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu	Masyarakat DA Purwayu	Karmaphala	orang
4	Selasa, 13 Agustus 2024	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu	Masyarakat DA Basangalas	Karmaphala	orang
5	Jumat, 16 Agustus 2024	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu	Pasraman Pemangku DA Linggawana	Karmaphala	orang
6	Senin, 19 Agustus 2024	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu	Masyarakat DA Ngis	Budi Pekerti	orang
7	Minggu, 25 Agustus 2024	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu	Masyarakat DA Purwayu	Karmaphala	orang
8	Kamis, 29 Agustus 2024	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu	Masyarakat DA Basangalas	Karmaphala	orang
9	Sabtu, 31 Agustus 2024	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu	Masyarakat DA Linggawana	Tumpek	orang

EVALUASI

- d. Hasil yang dicapai:
konsultasi dan pembinaan berjalan sesuai dengan rencana, masyarakat cukup antusias
- e. Kendala:
- Kesadaran masyarakat dalam mendengarkan ceramah Agama masih sangat rendah
- kehidupan ekonomi sangat menentukan kesadaran masyarakat untuk berkumpul mendengarkan acara keagamaan
- f. Solusi:
-mencari momen yang tepat untuk menghadiri dan menyampaikan pesan-pesan agama.
-Memanfaatkan penyuluhan melalui media social dan media seni Pertunjukan Bondres.

Mengetahui
Koordinator Penyuluh Kec. Abang


I Ketut Suji, M.Si
NIP: 198409112008011005

Abang Agustus 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS


I Wayan Selamat, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161 / e-mail
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I Dasar : a. No SK Non PNS : 602 Tahun 2022
b. No Surat Tugas : B-700Kk.18.5.4/BA.00/12/2022
c. Surat Perjanjian Nomor :-
- II Petugas a. Nama : I WAYAN SELAMAT, S.Pd
b. No Register : 18.05.19830110024
c. Wilayah Binaan : DA. CULIK, DA. TUKAD BESI, DAN DA. LINGGGAWANA
- III Hari / Tanggal : Selasa, 6 Agustus 2024.
- IV Waktu : a. Berangkat : 08.00 wita
b. Kembali : 10.00 wita
- V Lokasi yang dituju : DA Linggawana
- VI Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
Konsultasi dan Pelayanan Keagamaan
- VII Topik/Tema : Hari Raya Tumpuk
- VIII Jumlah Peserta :
- IX Hasil yang dicapai : Kegiatan Berjalan Linear
- X Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 6-8-2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

I Wayan Selamat, S.Pd
NO.REG. 18.05.19830110019

DAFTAR HADIR

Hari/Tgl : Selasa, 6 - 8 - 2024
 Tempat : DA Linggawana

NO	NAMA	L/P	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	1 kadek Suwardiyasa	L	DA Linggawana	
2	1 kadek Samajaya	L	- " -	
3	1 komang adi kusnadi	L	- " -	
4	1 nengah Sukra	L	- " -	
5	1 wayan Mandika	L	- " -	
6	1 Nengah Biandika	L	- " -	
7	1 Nengah Dipa	L	- " -	
8	1 wayan satang	L	- " -	
9	1 nengah widarta	L	- " -	
10	1 nengah atiana	L	- " -	
11	1 imade Pur namayasa	L	- " -	
12	1 komang Sumerta	L	- " -	
13	1 nengah asih andika	L	- " -	
14	1 ngemai putu darma yasa	L	- " -	
15	1 ketut andika pragana	L	- " -	
16	1 ketut Yoganegara	L	- " -	
17	1 ketut wirya tama	P	- " -	
18	1 wayan Gedeel	P	- " -	
19	1 koniang Suputra	L	- " -	
20				
21				
22				
23				
24				
25				

Mengetahui
 Klian Desa Adat Linggawana

I Nyoman Anta

Abang, 6 - 8 - 2024
 Penyuluh non PNS

I Wayan Selamat, S.Pd





LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I Dasar : a. No SK Non PNS : 602 Tahun 2022
b. No Surat Tugas : B-700Kk.18.5.4/BA.00/12/2022
c. Surat Perjanjian Nomor :-
- II Petugas a. Nama : I WAYAN SELAMAT, S.Pd
b. No Register : 18.05.19830110024
c. Wilayah Binaan : DA. CULIK, DA. TUKAD BESI, DAN DA. LINGGGAWANA
- III Hari / Tanggal : Rabu, 7 - 8 - 2024.
- IV Waktu : a. Berangkat : 10.00 wita
b. Kembali : 14.00 wita
- V Lokasi yang dituju : DA Ngis
- VI Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
Kosultasi dan Pelayanan Keagamaan
- VII Topik/Tema : Hari Raya Tumpela.
- VIII Jumlah Peserta :
- IX Hasil yang dicapai : Kegiatan berjalan lancar
- X Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 7 - 8 - 2024.
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

I Wayan Selamat, S.Pd
NO.REG. 18.05.19830110019

DAFTAR HADIR

Hari/Tgl : Rabu, 7 - 8 - 2024
 Tempat : DA Ngis

NO	NAMA	L/P	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ikadek Somajaya	L	DA Ngis	
2	Ikadek Suwardiyasa	L	- " -	
3	inengah Sukra	L	- " -	
4	Ikomang adi kusnadi	L	- " -	
5	inengah Piandika	L	- " -	
6	Wayan Mardika	L	- " -	
7	Wayan Sayang	L	- " -	
8	inengah DIPA	L	- " -	
9	inengah widaria	L	- " -	
10	inengah arhana	L	- " -	
11	Imade Put nama yasa	L	- " -	
12	inyoman Putu Darma yasa	L	- " -	
13	Ikomang Sumetta	L	- " -	
14	iketut andika Prayana	L	- " -	
15	inengah asih ardika	L	- " -	
16	Ikadek Suryanata	PL	- " -	
17	Ikadek Ariasa	PL	- " -	
18	Ikomang Suputra	L	- " -	
19	iketut Wgantara	L	- " -	
20	Wayan Belael	L	- " -	
21	iketut Warya tanna	L	- " -	
22				
23				
24				
25				

Mengetahui
 Klian Desa Adat Ngis

(I Kadek Susilastri S.Pd)

Abang, 7 - 8 - 2024
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS
 Kecamatan Abang

(I Wawan Selamat, S.Pd)





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161/ e-mail
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I Dasar : a. No SK Non PNS : 602 Tahun 2022
b. No Surat Tugas : B-700Kk.18.5.4/BA.00/12/2022
c. Surat Perjanjian Nomor :-
- II Petugas a. Nama : I WAYAN SELAMAT, S.Pd
b. No Register : 18.05.19830110024
c. Wilayah Binaan : DA. CULIK, DA. TUKAD BESI, DAN DA. LINGGGAWANA
- III Hari / Tanggal : Kamis, 8 - 8 - 2024.
- IV Waktu : a. Berangkat : 17.30 wita
b. Kembali : 21.45 wita
- V Lokasi yang dituju : DA Purwayu.
- VI Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
Konsultasi dan Pelayanan Keagamaan
- VII Topik/Tema : Karmaphala.
- VIII Jumlah Peserta :
- IX Hasil yang dicapai : Kegiatan berjalan lancar
- X Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 8 - 8 - 2024.
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

I Wayan Selamat, S.Pd
NO.REG. 18.05.19830110019

DAFTAR HADIR

Hari/Tgl : Kamis, 8-8-2024.
 Tempat : DA Purwayu.

NO	NAMA	L/P	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Luh Jati Asih	P	DA Purwayu.	
2	Ni Wayan Diah Jatiantari	D	- - -	
3	Ni Wayan Novi Widiantari	P	- - -	
4	Ni Luh Sari Riwana	P	- - -	
5	Ni Komang Nopiani	P	- - -	
6	Ni kadek Nila wati	P	- - -	
7	Ni Luh Juliantari	P	- - -	
8	Ni Nengah wiriantari	P	- - -	
9	Ni Made Juliantari	P	- - -	
10	Ni Nyoman Ayu widari	P	- - -	
11	Ni Luh Pusea Purnama Sari	P	- - -	
12	Ni Nengah Devi Yuliantari	P	- - -	
13	Ni Ketut Widiasthi	P	- - -	
14	Ni Komang Dwiatayani	P	- - -	
15	I ketut Yagantara	L	- - -	
16	I ketut wirya tama	L	- - -	
17	I wayan gelgel	L	- - -	
18	I kadek Suryanata	L	- - -	
19	I kadek Widyadana	L		
20	I kadek Anasa	L	- - -	
21	I nengah Sukra	L	- - -	
22	I kadek Somajaya	L	- - -	
23	I Kadek Sewardiyasa	L	- - -	
24	I komang adi kusnadi	L	- - -	
25	I wayan Mardika	L	- - -	

Mengetahui
 Klian Desa Adat Purwayu

(Ni Nyoman Jati)

Abang, 8-8-2024.
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS
 Kecamatan Abang

(I Wawan Selamat, S.Pd.)





LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I Dasar : a. No SK Non PNS : 602 Tahun 2022
b. No Surat Tugas : B-700Kc.18.5.4/BA.00/12/2022
c. Surat Perjanjian Nomor : -
- II Petugas a. Nama : I WAYAN SELAMAT, S.Pd
b. No Register : 18.05.19830110024
c. Wilayah Binaan : DA. CULIK, DA. TUKAD BESI, DAN DA. LINGGGAWANA
- III Hari / Tanggal : Sabtu, 13 - 8 - 2024
- IV Waktu : a. Berangkat : 17.00 wita
b. Kembali : 21.00 wita
- V Lokasi yang dituju : DA Bawangabes.
- VI Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
Konsultasi dan Pelayanan Keagamaan
- VII Topik/Tema : Karma Phala
- VIII Jumlah Peserta :
- IX Hasil yang dicapai : Kegiatan berjalan lancar
- X Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 13 - 8 - 2024.
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

I Wayan Selamat, S.Pd
NO.REG. 18.05.19830110019

DAFTAR HADIR

Hari/Tgl : Selasa, 13-08-2024
 Tempat : DA Basangalas

NO	NAMA	L/P	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ikadek Somajaya	L	DA Basangalas	
2	Ikadek Suwardiyasa	L	- - -	
3	Ingengah Sukra	L	- - -	
4	Ikomang adi kusnadi	L	- - -	
5	Ingengah Riandika	L	- - -	
6	I wayan Mardika	L	- - -	
7	I wayan Sayang	L	- - -	
8	Ingengah Dipa	L	- - -	
9	Ingengah widarta	L	- - -	
10	Ingengah arpana	L	- - -	
11	Imade Pur nama yasa	L	- - -	
12	Ingoman Putu Darmayasa	L	- - -	
13	Ikomang Sumetta	L	- - -	
14	Ikut andika Prayana	L	- - -	
15	Ingengah asih andika	L	- - -	
16	Ikadek Suryanata	PL	- - -	
17	Ikadek Ariasa	PL	- - -	
18	Ikomang Superra	L	- - -	
19	Ikut Ygantara	L	- - -	
20	Iwayan seloel	L	- - -	
21	Ikut Wiga tamu	L	- - -	
22				
23				
24				
25				

Mengetahui
 KlianDesa Adat Basangalas

 (Made Sugandi Yasa)

Abang, 13-08-2024
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS
 Kecamatan Abang

 (I Wayan Selamat, S.Pd)





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161 / e-mail
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I Dasar : a. No SK Non PNS : 602 Tahun 2022
b. No Surat Tugas : B-700Kk.18.5.4/BA.00/12/2022
c. Surat Perjanjian Nomor :-
- II Petugas a. Nama : I WAYAN SELAMAT, S.Pd
b. No Register : 18.05.19830110024
c. Wilayah Binaan : DA. CULIK, DA. TUKAD BESI, DAN DA. LINGGGAWANA
- III Hari / Tanggal : Jumat, 16 - 8 - 2024
- IV Waktu : a. Berangkat : 16.00 wita
b. Kembali : 18.30 wita
- V Lokasi yang dituju : DA Lingggawana
- VI Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
Konsultasi dan Pelayanan Keagamaan
- VII Topik/Tema : Karma Phala
- VIII Jumlah Peserta :
- IX Hasil yang dicapai : Kegiatan berjalan lancar
- X Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 16 - 8 - 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

I Wayan Selamat, S.Pd
NO.REG. 18.05.19830110019

DAFTAR HADIR

Hari/Tgl : Jumat, 16 - 8 - 2024
 Tempat : DA Linggawana

NO	NAMA	L/P	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	1 kadek Suwardiyasa	L	Linggawana	[Signature]
2	1 kadek Samajaya	L	-	[Signature]
3	1 komang adi kusnadi	L	-	[Signature]
4	1 nengah Sukra	L	-	[Signature]
5	1 wayan Mardika	L	-	[Signature]
6	1 Nengah Biandika	L	-	[Signature]
7	1 Nengah Dipa	L	-	[Signature]
8	1 wayan satang	L	-	[Signature]
9	1 nengah widarta	L	-	[Signature]
10	1 nengah ariana	L	-	[Signature]
11	1 imade Pur namayasa	L	-	[Signature]
12	1 komang Sumerta	L	-	[Signature]
13	1 nengah asih andika	L	-	[Signature]
14	1 nyoman putu darma yasa	L	-	[Signature]
15	1 ketut andika pragana	L	-	[Signature]
16	1 ketut Yoganegara	L	-	[Signature]
17	1 ketut wirya tama	P	-	[Signature]
18	1 wayan Gedeel	P	-	[Signature]
19	1 komang Suputra	L	-	[Signature]
20				
21				
22				
23				
24				
25				

Mengetahui
 Klian Desa Adat Linggawana

I Nyoman Anta

Abang, 16 - 8 2024
 Penyuluh non PNS

I Wayan Selamat, S.Pd





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161 / e-mail
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I Dasar : a. No SK Non PNS : 564 Tahun 2023
b. No Surat Tugas : B-6014.Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
c. Surat Perjanjian Nomor :-
- II Petugas a. Nama : I WAYAN SELAMAT, S.Pd
b. No Register : 18.05.19830110019
c. Wilayah Binaan : DA. NGIS, DA. PURWAYU, DA. BASANGALAS
DAN DA. LINGGGAWANA
- III Hari / Tanggal : Senin, 19 - 8 - 2024.
- IV Waktu : a. Berangkat : 18.00 Wita
b. Kembali : 20.45 wita
- V Lokasi yang dituju : DA Ngis
- VI Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan, Konsultasi, Fasilitator kegiatan keagamaan
- VII Topik/Tema : Budi pekerti
- VIII Jumlah Peserta : orang
- IX Hasil yang dicapai : Kegiatan berjalan lancar
- X Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 19 - 8 - 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

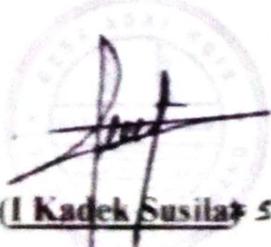
I Wayan Selamat, S.Pd

DAFTAR HADIR

Hari/Tgl : Senin, 19-8-2024.
 Tempat : DA Ngis

NO	NAMA	L/P	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	1 kadek Suwardiyasa	L	DA Ngis	[Signature]
2	1 kadek Samajaya	L	- " -	[Signature]
3	1 komang adi kusnadi	L	- " -	[Signature]
4	1 nengoh Sukra	L	- " -	[Signature]
5	1 wayan Marbika	L	- " -	[Signature]
6	1 Nengoh Biandika	L	- " -	[Signature]
7	1 Nengoh Diba	L	- " -	[Signature]
8	1 wayan satang	L	- " -	[Signature]
9	1 nengoh widarta	L	- " -	[Signature]
10	1 nengoh ariana	L	- " -	[Signature]
11	1 imade Pur namayasa	L	- " -	[Signature]
12	1 komang Sumerta	L	- " -	[Signature]
13	1 nengoh asih andika	L	- " -	[Signature]
14	1 nyoman putu darma yasa	L	- " -	[Signature]
15	1 ketut andika piayana	L	- " -	[Signature]
16	1 ketut Yoganegara	L	- " -	[Signature]
17	1 ketut wirya tamu	P	- " -	[Signature]
18	1 wayan Gdcel	P	- " -	[Signature]
19	1 komang Suputra	L	- " -	[Signature]
20				
21				
22				
23				
24				
25				

Mengetahui
 Klian Desa Adat Ngis


 (I Kadek Susilata S.Pd)

Abang, 19-8-2024
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS
 Kecamatan Abang


 (I Wayan Selamat, S.Pd)





LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I Dasar : a. No SK Non PNS : 564 Tahun 2023
b. No Surat Tugas : B-6014.Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
c. Surat Perjanjian Nomor :-
- II Petugas a. Nama : I WAYAN SELAMAT, S.Pd
b. No Register : 18.05.19830110019
c. Wilayah Binaan : DA. NGIS, DA. PURWAYU, DA BASANGALAS
DAN DA. LINGGGAWANA
- III Hari / Tanggal : Minggu, 25 - 9 - 2024.
- IV Waktu : a. Berangkat : Wita
b. Kembali : wita
- V Lokasi yang dituju : DA Purwayu
- VI Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan, Konsultasi, Fasilitator kegiatan keagamaan
- VII Topik/Tema : Karma phala.
- VIII Jumlah Peserta : orang
- IX Hasil yang dicapai : Kegiatan berjalan lancar
- X Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 25 - 8 - 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

I Wayan Selamat, S.Pd

DAFTAR HADIR

Hari/Tgl
Tempat

: Minggu, 25-9-2024
: DA Purwayu.

NO	NAMA	L/P	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Nyoman Putu Darmayasa	L	Purwayu	
2	I nengah widarta	L	-	
3	I made Purrama Yasa	L	-	
4	I Komang Sumetta	L	-	
5	Ni Nengah Dewi Yuliantari	P	-	
6	Ni Luh Puspa Pusnamasari	P	-	
7	Ni Komang Dwi Layani	P	-	
8	Ni Wawan Diah Jatiantari	P	-	
9	Ni Ketut Widhiastini	P	-	
10	Ni Made Juliantari	P	-	
11	Ni Kadek Nita Wati	P	-	
12	Ni Nengah Wiritanti	P	-	
13	I Ketut Winya Tama	L	-	
14	I Ketut Yogantera	L	-	
15	I Nengah Difa	L	-	
16	I Komang Suputra	L	-	
17	I Komang Adi Kusnadi	L	-	
18	I Nengah Sukra	L	-	
19	I Kadek Suwardiyasa	L	-	
20	I Kadek Soma Jaya	L	-	
21	I Wawan Gede	L	-	
22	I Kadek Ariasa	L	-	
23	I Kadek Suryarata	L	-	
24	I Nengah Piandika	L	-	
25	I Ketut Andikel Prayana	L	-	

Mengetahui
Klian Desa Adat Purwayu

(I Nyoman Jati)

Abang, 25-8-2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Abang

(I Wawan Selamat, S.Pd.)





LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I Dasar : a. No SK Non PNS : 564 Tahun 2023
b. No Surat Tugas : B-6014.Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
c. Surat Perjanjian Nomor : -
- II Petugas a. Nama : I WAYAN SELAMAT, S.Pd
b. No Register : 18.05.19830110019
c. Wilayah Binaan : DA. NGIS, DA. PURWAYU, DA BASANGALAS
DAN DA. LINGGGAWANA
- III Hari / Tanggal : Kamis, 29-8-2024
- IV Waktu : a. Berangkat : 17-00 Wita
b. Kembali : 20.30 wita
- V Lokasi yang dituju : DA Basangalas.
- VI Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan, Konsultasi, Fasilitator kegiatan keagamaan
- VII Topik/Tema : Karma phala
- VIII Jumlah Peserta : orang
- IX Hasil yang dicapai : kejut berjals lancar
- X Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Abang 29-8-2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

I Wayan Selamat, S.Pd

DAFTAR HADIR

Hari/Tgl : Kamis, 29-8-2024.
 Tempat : DA Basangalas.

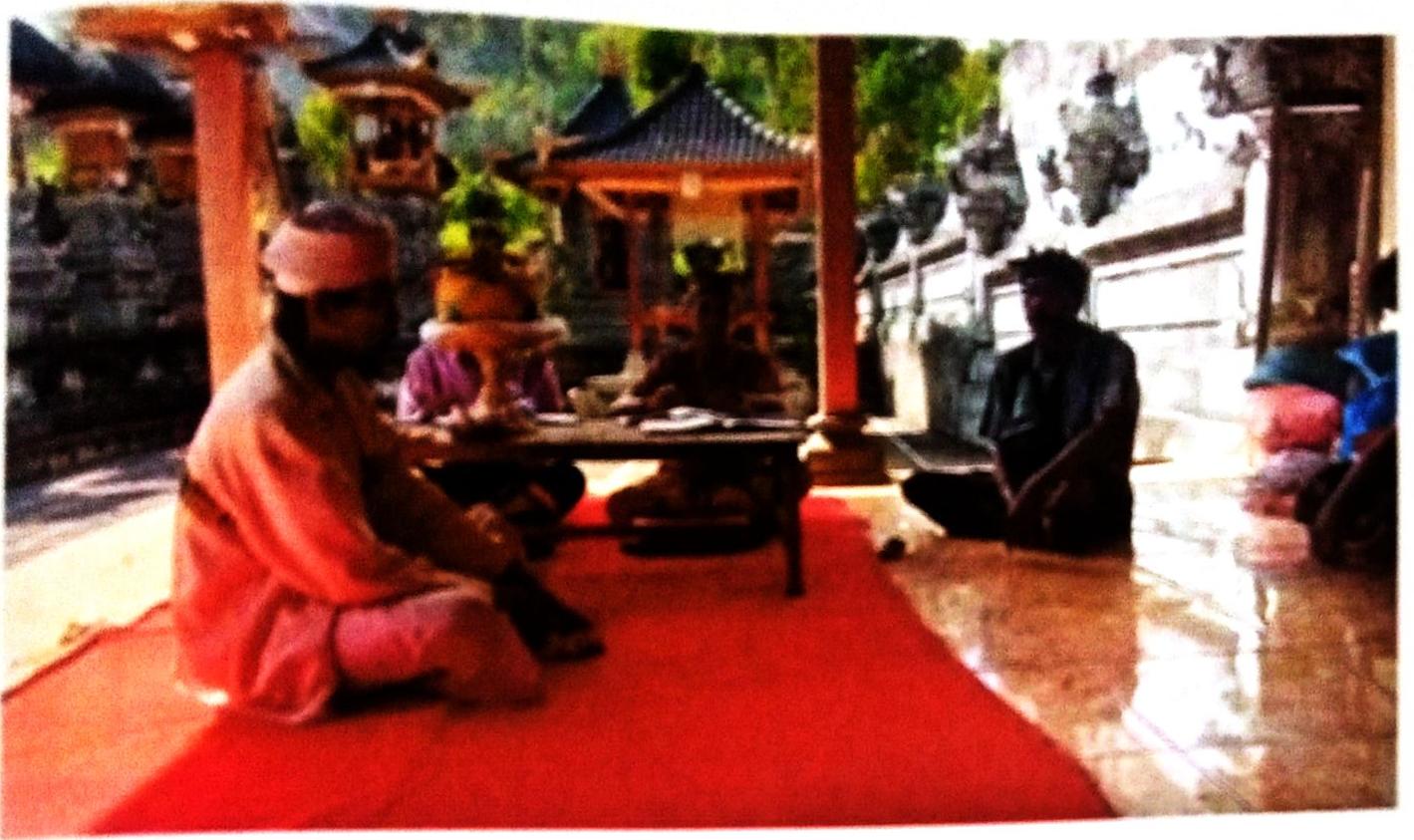
NO	NAMA	L/P	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	1 kadek Somajaya	L	Basangalas	
2	1 kadek Suwardiyasa	L	" " "	
3	1 nengah Sukra	L	" " "	
4	1 komang adi kusnadi	L	" " "	
5	1 nengah Riondika	L	" " "	
6	1 wayan Mardika	L	" " "	
7	1 wayan Sayang	L	" " "	
8	1 nengah DIPA	L	" " "	
9	1 nengah widarta	L	" " "	
10	1 nengah arhana	L	" " "	
11	1 made Put nama yasa	L	" " "	
12	1 ngoman Putu darma yasa	L	" " "	
13	1 komang Sumetta	L	" " "	
14	1 ketut andika Prayana	L	" " "	
15	1 nengah agih andika	L	" " "	
16	1 kadek Suryanata	L	" " "	
17	1 kadek Arioso	L	" " "	
18	1 komang Suputra	L	" " "	
19	1 ketut bgantara	L	" " "	
20	1 wayan seloel	L	" " "	
21	1 ketut Warya tamu	L	" " "	
22				
23				
24				
25				

Mengetahui
 Klian Desa Adat Basangalas

(Made Sugandi Yasa)

Abang 29-8-2024
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS
 Kecamatan Abang

(I Wayan Selamat, S.Pd)





LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I Dasar : a. No SK Non PNS : 564 Tahun 2023
b. No Surat Tugas : B-6014.Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
c. Surat Perjanjian Nomor :-
- II Petugas a. Nama : I WAYAN SELAMAT, S.Pd
b. No Register : 18.05.19830110019
c. Wilayah Binaan : DA. NGIS, DA. PURWAYU, DA. BASANGALAS
DAN DA. LINGGGAWANA
- III Hari / Tanggal : Sabtu, 31 - 8 - 2024
- IV Waktu : a. Berangkat : 18.00 Wita
b. Kembali : 21.30 wita
- V Lokasi yang dituju : DA Lingsgawana
- VI Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan, Konsultasi, Fasilitator kegiatan keagamaan
- VII Topik/Tema : Hari Raya Tumpela
- VIII Jumlah Peserta : orang
- IX Hasil yang dicapai : Kegiatan berjalan lancar
- X Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Abang 31 - 8 - 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

I Wayan Selamat, S.Pd

DAFTAR HADIR

Hari/Tgl : Sabtu, 31-8-2024
 Tempat : DA Linggawana

NO	NAMA	L/P	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	1 kadek Suwardiyasa	L	Linggawana	
2	1 kadek Samajaya	L	- " -	
3	1 komang adi kusnadi	L	- " -	
4	1 nengah Sukra	L	- " -	
5	1 wayan Mardika	L	- " -	
6	1 Nengah Biandika	L	- " -	
7	1 Nengah Diba	L	- " -	
8	1 wayan sotalang	L	- " -	
9	1 nengah widarta	L	- " -	
10	1 nengah ariana	L	- " -	
11	1 mudi Pur namayasa	L	- " -	
12	1 komang Sumerta	L	- " -	
13	1 nengah asih andika	L	- " -	
14	1 ngemai putu darma yasa	L	- " -	
15	1 ketut andika prayana	L	- " -	
16	1 ketut Yoganegara	L	- " -	
17	1 ketut wirya tamu	P	- " -	
18	1 wayan Gelcel	P	- " -	
19	1 komang Suputra	L	- " -	
20				
21				
22				
23				
24				
25				

Mengetahui
 Klian Desa Adat Linggawana

I Nyoman Anta

Abang, 31-8-2024
 Penyuluh non PNS

I Wayan Selamat, S.Pd



Tumpek

Perwujudan Kasih Terhadap Binatang

Berbuatlah agar semua orang, binatang-binatang dan semua makhluk hidup berbahagia. Yjurveda XVI.48

Di dalam agama Hindu dikenal adanya berbagai usaha atau media untuk mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa. Salah satu dari usaha atau media itu adalah melalui pelaksanaan hari-hari raya keagamaan. Di antara demikian banyak hari-hari raya Hindu, satu di antaranya adalah hari untuk memuja keagungan Tuhan Yang Maha Esa melalui pemeliharaan atas ciptaan-Nya berupa binatang ternak atau peliharaan. Umat Hindu di Bali menyebut hari itu adalah hari Tumpek Kandang atau Hari Tumpek Uye, yakni jatuh pada setiap hari Sabtu Kliwon Wuku Uye menurut perhitungan kalender Bali-Jawa. Hari ini datang setiap enam bulan (210 hari) sekali. Pada hari ini umat Hindu membuat upacara memuja keagungan Tuhan Yang Mahaesa sebagai Siva atau Pasupati, yang memelihara semua makhluk di alam semesta ini. Pemujaan kepada Tuhan Yang Mahaesa ini diwujudkan dengan memberikan upacara selamatan terhadap semua bintang, khususnya binatang ternak atau piaraaan.

Bagi mereka yang bukan masyarakat Bali tentunya bertanya-tanya, demikian sibuknya masyarakat Bali melaksanakan berbagai aktivitas kegamaan. Hampir seharian waktu ibu-ibu digunakan untuk membuat sesajen atau sarana upacara keagamaan. Pertanyaan sejenis juga sering ditanyakan oleh pengamat Manca Negara. Seorang Professor dari Universitas California pernah menemui penulis menanyakan tentang kesibukan masyarakat Bali yang diabdikan untuk kepentingan agamanya. Terhadap pertanyaan ini, agama Hindu menyatakan bahwa harta benda yang diperoleh hendaknya didayagunakan untuk tiga hal, yaitu Artha kasadyaning Dharma, kasadyaning Artha dan kasadyaning Kama yang maknanya untuk didayagunakan untuk kepentingan Dharma, untuk kepentingan Artha dan untuk kepentingan Kama. Jadi sepertiga didayagunakan untuk kepentingan Dharma dalam pengertian yang luas termasuk berbagai aktivitas agama dan pendidikan, sepertiga untuk kepentingan Artha sendiri, yakni pengembangan modal (investasi) dan sepertiga lagi untuk kepentingan Kama, yakni untuk dinikmati. Dalam menikmati sesuatu, hendaknya yang dinikmati itu dipersembahkan terlebih dahulu kepada Tuhan Yang Mahaesa. Kitab suci Veda maupun Bhagavadgita menyatakan adalah seorang pencuri yang menikmati dosanya sendiri bila seseorang menikmati sesuatu tidak mempersembahkannya terlebih dahulu kepada Tuhan Yang Mahaesa. Makanan yang telah dipersembahkan kemudian dimohon untuk dinikmati disebut Yajnasesa atau Prasadam, yang di Bali disebut 'lungsuran', makanan ini diyakini telah diberkati oleh Tuhan Yang Mahaesa.

Apakah Hindu memuja binatang ?

Di samping hari Tumpek Uye atau Tumpek Kandang, dalam hari-hari raya Hindu di Bali terdapat juga lima jenis Tumpek yang lain, yaitu Tumpek Bubuh atau Tumpek Wariga yakni upacara selamatan untuk tumbuh-tumbuhan, Tumpek Landep, selamatan untuk senjata, Tumpek Kuningan, selamatan untuk gamelan, Tumpek Wayang, selamatan untuk wayang dan Tumpek Krulut, selamatan untuk unggas. Umumnya upacara selamatan untuk unggas ini digabungkan pada hari Tumpak Uye ini.

Lontar Sundarigama yang memberi petunjuk tentang hari-hari raya Hindu di Indonesia menyatakan : Hari Tumpek Kandang adalah upacara selamatan untuk binatang-binatang, binatang yang disembelih dan binatang piaraan, hakekatnya adalah untuk memuja Tuhan Yang Mahaesa, Siwa yang disebut Rare Angon, penggembala makhluk. Berdasarkan kutipan ini, tegas bahwa yang dipuja adalah Tuhan Yang Mahaesa, bukan memuja binatang, demikian pula terhadap tumbuh-tumbuhan, senjata-senjata, gamelan dan sebagainya. Mengapa membuat upacara selamatan terhadap hal-hal tersebut ? Dalam ajaran agama Hindu, keharmonisan hidup dengan semua makhluk dan alam semesta senantiasa diamanatkan. Manusia hendaknya selaras dan hidup hamonis dengan alam semesta, khususnya bumi ini dan dengan ciptaan-Nya yang lain, termasuk tumbuh-tumbuhan dan binatang. Dalam ajaran Hindu, semua makhluk diyakini memiliki jiwa yang berasal dari Tuhan Yang Mahaesa. Doa umat Hindu sehari-hari (dalam puja Tri Sandhya) dengan tegas menyatakan : Sarvaprani hitankarah (hendaknya semua makhluk hidup sejahtera) adalah doa yang bersifat universal untuk keseimbangan jagat raya dan segala isinya. Upacara selamatan kepada binatang dimaksudkan untuk menumbuhkan rasa kasih sayang kepada semua binatang, khususnya binatang ternak atau piaraan. Bagi masyarakat agraris, binatang khususnya sapi sangat membantu manusia. Tenaganya untuk bekerja di sawah, susunya untuk kesegaran dan kesehatan manusia bahkan kotorannya bermanfaat untuk menyuburkan tanaman. Umat Hindu sangat memuliakan sapi, dan sapi dalam tradisi Hindu hendaknya dihormati sebagai ibu, di samping juga bumi pertiwi, kitab suci dan lain sebagainya.

Bagaimana halnya dengan barong dan binatang-binatang mitos dalam agama Hindu ? Binatang-binatang tersebut diyakini sebagai binatang piaraan, wahana atau tunggangan para dewa, berbagai manifestasi Tuhan Yang Mahaesa. Di dalam kitab suci Veda dinyatakan Tuhan mengambil wujud sebagai garuda untuk memberikan rasa aman dan kesejahteraan bagi umat manusia, demikian pula angsa, merak, barong dan lain- sebagainya. Tuhan Yang Mahaesa dapat mengambil wujud-wujud tertentu sebagai yang didambakan oleh umat manusia. Ia hadir berwujud atau tidak berwujud (Sarupa atau Nirrupa), personal atau impersonal sesuai dengan kemampuan manusia. Barong disebut Banaspati yang artinya raja hutan atau raja pohon, ia juga disebut Mrgapati, raja dari semua binatang buas. Tuhan Yang Mahaesa atau Siva disebut Pasupati, pengendali dan gembala semua binatang piaraan. Dalam Hindu, Tuhan Yang Mahaesa disebut dengan ribuan nama (Sahasra nama Brahman).

Pelestarian lingkungan hidup

Agama Hindu di Bali telah manyatu padu dengan kehidupan masyarakat Bali. Bagi para pengamat sepintas, sangat sulit membedakan antara agama, adat, budaya, tradisi dan sebagainya yang telah sedemikian rupa terjalin bagaikan kain endek atau tenun ikat Bali. Seseorang sering menyatakan untuk kegiatan upacara agama disebut upacara adat. Di Bali tidak ada adat yang memiliki upacara. Semua upacara yang dilakukan di Bali sesungguhnya adalah upacara agama. Demikian pula seni budaya Bali, pada mulanya diabdikan hanya untuk keagungan Tuhan Yang Mahaesa, namun kini merupakan sesuatu yang menarik yang dapat dinikmati oleh wisatawan. Upacara-upacara keagamaan di Bali, khususnya upacara Tumpek membawa misi pelestarian lingkungan baik lingkungan alam maupun lingkungan budaya. Pelestarian lingkungan alam ditujukan untuk keselamatan bumi pertiwi, tumbuh-tumbuhan dan binatang di dalamnya, selanjutnya pelestarian lingkungan budaya ditujukan antara lain kepada benda-benda seni seperti gamelan, wayang dan lain sebagainya. Upacara-upacara yang terkait dengan pelestarian lingkungan hidup ini disebut upacara Bhuta Yajna dengan berbagai jenis atau tingkatannya, Dari yang paling sederhana mempersembahkan

sejumput nasi setelah memasak, sampai pula Tawur atau Caru Ekadasa Rudra yang dilakukan seratus tahun sekali. Apakah upacara-upacara sejenis ditemukan di India? Penulis sepintas menemukan adanya benang merah antara India dan Bali. Sebagai dimaklumi bahwa ciri khas dari agama Hindu adalah dimana agama ini dianut, disana budaya setempat dilestarikan. Ibarat air sungai Gangga, kemana aliran sungai itu mengalir, di sanalah daerahnya berkembang dan tumbuh subur. Demikian pula halnya upacara-upacara yang kita jumpai di Indonesia, di India juga dilaksanakan misalnya Ayudhapuja, yakni upacara selamat terhadap semua senjata, di Indonesia kita kenal dengan Tumpek Landep. Demikian pula untuk tumbuh-tumbuhan (Sankrapuja) dan lain-lain, misalnya Sarasvati, Sivaratri, Galungan-Kuningan dan sebagainya. Dari beraneka hari-hari raya itu tidak semua dirayakan dengan besar-besaran, ada dengan sangat sederhana bahkan ada hanya dengan melaksanakan Brata atau Upavasa (puasa). Demikian pula tentang pelaksanaannya di India Utara dan Selatan, Timur atau Barat sangat berbeda, apalagi dengan Indonesia atau Bali. Semua perbedaan itu disebabkan pula oleh faktor budaya umat pendukungnya.

Seorang wartawan sempat menanyakan kepada penulis, bukankah semua hari-hari raya itu adalah ekspresi dari masyarakat agraris? Bagaimana halnya dengan masyarakat kita yang mulai berubah menjadi masyarakat agraris? Memang nampak terjadinya pergeseran namun prosesnya secara evolusi. Seperti halnya di India, dahulu tidak ada orang mengupacarai kendaraan bermotor, televisi atau komputer. Di sana kini juga seperti di Bali. Pada hari Tumpek Landep orang membuat upacara selamat untuk segala benda yang terbuat dari besi, pada hal pada mulanya hanya untuk senjata saja. Demikian pula terhadap sebagian fungsi sapi digantikan dengan traktor, kini traktor diupacarai, tetapi hal ini tidak dilakukan pada waktu Tumpek Uye, melainkan pada waktu Tumpek Landep. Bila kita melihat di Bali sopir bemo, bus wisata atau penumpang umum, bahkan juga dilakukan oleh kusir dokar, yakni mempersembahkan sesajen atau canang pada dashboard kendaraannya, di India juga dilakukan hal yang sama, mereka tidak mempersembahkan canang, melainkan karangan bunga kecil yang dipersembahkan terhadap arca-arca kecil atau gambar-gambar dewa yang diletakkan pada dashboard kendaraannya. Apakah pemujaan melalui gambar atau arca itu, sebagai perwujudan berhala. Bagi umat Hindu yang idipuja atau disembah adalah Tuhan Yang Mahaesa, para dewa manifestasi-Nya dan juga para rsi atau leluhur. Arca-arca atau pratima dan berbagai benda sarana pemujaan itu hanya berfungsi sebagai media, sebagai sarana untuk lebih mendekatkan diri dengan Tuhan Yang Mahaesa, menifestasi-Nya atau siapa saja yang dipuja.

Hemat kami walaupun telah terjadi proses industrialisasi, essensi beragama akan tetap dilaksanakan. Pada usaha industri, Tuhan Yang Mahaesa dalam wuju-Nya sebagai dewi Laksmi, dewi yang memberikan kemakmuran dan kebahagiaan akan selalu dihadirkan oleh para pengusaha yang beriman.

Kembali kepada topik tulisan ini, kepada binatang saja umat manusia hendaknya mengembangkan cinta kasihnya apa lagi kepada sesama manusia, tentunya kasih sayang hendaknya lebih bersemi lagi. Semogalah.

PENDIDIKAN BUDI PEKERTI DALAM MEMBETUK SIKAP MENTAL DAN PERILAKU ANAK

I. Pendahuluan

Memahami manusia sebagai kesatuan social memerlukan kepekaan serta kesadaran bahwa manusia adalah makhluk dinamis yang memiliki banyak aspek kehidupan, memahami perilaku manusia tidak cukup dari satu sisi karena manusia memiliki permasalahan yang kompleks misalnya mencakup masalah kebutuhan seperti makanan, pakaian, perekonomian, kesehatan, pendidikan dan bahkan yang menyangkut kebutuhan rokhani seperti masalah rasa yaitu kepuasan, ketenangan, kebahagiaan atau bahkan menyangkut spiritual.

Secara umum kebutuhan manusia di golongan menjadi dua yaitu : kebutuhan jasmani yang meliputi sandang, pangan dan papan (SPP), sedangkan kebutuhan rokhani meliputi meliputi nilai rasa antara lain rasa kepuasan, rasa ketenangan, rasa kebahagiaan, dan menyangkut tentang rasa spiritual.

Untuk memenuhi salah satu kebutuhan manusia yaitu kebutuhan rokhani yang menyangkut rasa spiritual pendidikan budi pekerti ini di dimunculkan sebagai mata pelajaran di sekolah tingkat dasar dan menengah khususnya di Bali.

Apa itu Budi Pekerti?

Apa tujuan pendidika Budi Pekerti?

Budi pekerti diartikan sebagai segala tabiat atau perbuatan manusia yang berdasarkan pada akal adan pikiran (M. Imram Pohan, 1966:17)

Dalam buku pedoman umum dan nilai budi pekerti untuk pendidikan dasar dan menengah diterbitkan oleh Diknas, 2000 budi pekerti diartikan sebagai moralitas yang mengandung beberapa pengertian antara lain adat istiadat, sopan santun, dan perilaku.

Jadi pendidikan budi pekerti diartikan sebagai satu disiplin ilmu yang merupakan bagian dari pendidikan agama yang universal yang mempelajari tentang adat istiadat, sopan santun, perilaku dan moralitas.

Tujuan pendidikan budi pekerti yaitu untuk membentuk sikap mental, etika, dan moralitas seorang anak sehingga menjadi manusia susila yang berorientasi pada agama, adat dan budaya (Bali).

II. Ruang Lingkup Budi Pekerti

Dalam agama Hindu budi pekerti dirangkum dalam ajaran Tri Kayaparisuddha yaitu manacika parisuddha (berpikir yang baik), wacika Parisuddha (berkata yang baik) dan kayika parisuddha (tindakan yang baik). Disini kata-kata dan tindakan dibimbing oleh pikiran yang baik.

Dalam kehidupan dimasyarakat khususnya di Bali budi pekerti ini lebih dikenal dengan Tatakrama. Tatakrama terdiri dari kata tata dan karma ; tata berarti adat, aturan, norma, dan peraturan, sedangkan krama berarti sopan santun, kelakuan, tindakan, dan perbuatan. (Depdikbud, 1983:7). Tatakrama berarti sopan santun (Sura, dkk, 2002:116).

II.1. Tatakrama Bali

Tatakrama telah menjadi bagian dalam kehidupan masyarakat Bali yang beragama Hindu, ia telah menjadi persyaratan dalam kehidupan sehari-hari malah telah menjadi tuntunan dimanapun dan dalam kurun waktu kapanpun. Dalam masyarakat Bali ada perbedaan dalam tatakrama hal ini disebabkan factor agama, budaya, pandangan hidup dan sebagainya.

Ruang lingkup tatakrama Bali yang kiranya dapat dijadikan pegangan dan pedoman dalam kehidupan sehari-hari antara lain:

1) Tatawacana

Adalah sopan santun dalam berkata-kata atau berbicara dengan orang lain. Contoh tatawacana yang baik

- ❖ Berbicara hendaknya tenang dengan gerak tangan yang halus dan sopan
- ❖ Jangan sampai menyinggung perasaan orang lian.
- ❖ Jangan memotong pembicaraan orang lain disaat sedang asik berbicara
- ❖ Berbicara jangan sambil berkacak pinggang atur jarak dengan lawan bicara.
- ❖ Jangan berbicara disaat makan
- ❖ Dan kalau batuk, bersin atau menguap hendaknya ditutup dengan tangan dikepal atau dengan sapu tangan.

Hati-hatilah dalam berkata sehingga tidak mendatangkan akibat yang tidak menyenangkan di kemudian hari atau tidak mendatangkan bahaya pada diri sendiri. Seperti yang disebutkan dalam kekawin Niti sastra, V.3:

Wasista nimitanta manemu laksmi

Wasista nimitanta manemu dukha

Wasista nimitanta manemu mitra

Wasistanimitanta pati kepangguh

Artinya:

Oleh perkataan engkau akan mendapat kebahagiaan

Oleh perkataan engkau akan mendapat kesusahan

Oleh perkataan engkau akan mendapat teman

Oleh perkataan engkau akan mendapat kematian

2) Tata Busana

Busana berasal dari bahasa sanskerta yang berarti berhias, perhiasan, dekorasi (Semadi Astra dkk, 1985:277). Dalam kamus bahasa Indonesia busana artinya pakaian (yang indah), Perhiasan) (poerwadarminta, 1984:173).

Tata Busana adalah cara berbusana atau berpakaian untuk memperindah dan menambah kesan mulia yang dikenakan seseorang.

3) Tata Boga

Boga berasal dari akar kata *bhuj* artinya menikmati makanan, atau boga berarti kenikmatan makanan (Pudharta dkk, 2002:20).

Tata Boga adalah tata cara untuk menikmati makanan, tata cara makan akan menunjukkan keperibadian kita, karena itu janganlah dilalaikan hal-hal kecil tentang cara makan.

Dalam *lontar lebur gangsa* dinyatakan bahwa makanan merupakan anugrah *Hyang Widhi*, maka bila menikmati makanan janganlah bersikap sembarangan

4) Tata Wadana

Tata wadana berhubungan dengan ekspresi wajah sesuai dengan norma, sesuai dengan perasaan hati sebagai wujud rasa simpati. Ekspresi wajah sangatlah menentukan saat kita melakukan hubungan antara sesama, karena raut wajah ini adalah wujud nyata dari perasaan jiwa seseorang.

III. Simpulan

Manusia selama ia menjadi manusia tidak akan bisa lepas dari kemanusiaannya, tetapi manusia diberikan kemampuan untuk mengatasi kemanusiaannya sehingga manusia tetaplah manusia dengan segala kemanusiaannya.

Dalam bertatakrama faktor intern dan ekstern manusia sangat menentukan pula. Faktor ini hendaknya harmoni yang membentuk pribadi manusia yang diwujudkan dalam tatakrama.

Tatakrama menandakan bahwa agama diwujudkan dalam tindakan, sehingga tatakrama lebih menekankan pada tata cara bersikap atau perbuatan yang lebih bersifat jasmani atau lahiriah, rohani yang menjasmani atau jasmani yang menrohani.



KELAS 8 SMP SATAP B...

Desiastiti, Kt, Mang, +62 819-9941-...



Hari ini

BUNUH DIRI ADALAH KESALAHAN FATAL YANG SANGAT BERBAHAYA

Melakukan bunuh diri adalah kesalahan spiritual fatal yang sangat berbahaya bagi perjalanan Atma. Bunuh diri merupakan avidya [kebodohan, ketidaktahuan] yang menjerumuskan pada kerugian yang teramat sangat besar. Karena bunuh diri merupakan cara kematian yang sangat buruk dan paling buruk. Tanpa melewati proses apapun, Atma seseorang akan langsung meluncur jatuh memasuki alam-alam bawah yang penuh kesengsaraan berat dan ekstrim.

Kita harus memahami, bahwa semua kesedihan dan penderitaan bersumber dari pikiran kita sendiri yang demikian kuat mencengkeram kesadaran kita. Ketika seseorang mencoba mengganti tubuh [bunuh diri], hal itu tidak mungkin dapat mengganti pikirannya, dia tetap tidak dapat lepas dari cengkeraman pikirannya. Melakukan bunuh diri menyebabkan penderitaan yang jauh lebih besar daripada yang dialami sekarang.

😊 Ketik pesan





ARYA WANG BANG PIN...

Kadek Janu, Md, Pria, Wayan Suka...

**Tri Kaya:****Kaya, Wak, Manah**

Tri Kaya berarti 'tiga sumber perbuatan'. Pengetahuan tentang 'perbuatan' adalah topik penting untuk memahami Karmawasana, yaitu sisa perbuatan yang melekat pada pikiran. Untuk membersihkan pikiran dari sisa-sisa perbuatan itulah perlu diketahui sumber perbuatan itu. Disebutkan ada tiga sumber, yaitu: pikiran **[manah]**, ucapan **[wak]**, perbuatan **[kaya]**. **Kayika** adalah perbuatan yang benar yang meningkatkan kesucian. **Wacika** adalah berbicara yang benar yang meningkatkan kesucian lidah. **Manacika** adalah konsep berpikir yang benar yang membuat pikiran dekat dengan kesejatiannya.

Orang yang mampu mengendalikan ketiganya disebut **Tri Dandin**.

Berasal dari kata danda yang berarti mengendalikan. *Secara filosofis, yang disebut ... [Baca selengkapnya](#)

12.07 ✓

**Moleh XI**

17.04



Ketik pesan



09.16

80%

facebook



Wayan Selamat

Baru saja · 🌐

Acintya

Acintya berarti *tak dapat dipikirkan*. Ia yang tak dapat dipikirkan tapi karenaNya manusia bisa berpikir adalah *Paramashiwa*. *Mengapa ia tak dapat dipikirkan?*

Pertama, karena pikiran tak bisa sampai ke sana. Yang sampai ke sana adalah kesadaran. Bukan kesadaran orang kebanyakan tapi *kesadaran seorang mahayogi (yogishwara) yang penuh (siddha) dan suci (suddha)*.

Dalam pandangan *Samkhya,* pikiran *(manah)* terletak jauh di bawah. Di atas pikiran ada ego *(ahankara)*, intelek *(citta-buddhil)* di atasnya lagi *Purusha-Pradhana*, *Shiwa, Sadashiwa*.

Acintya adalah *Paramashiwa~Paramashunya*. Demikian tingginya kesadaran Acintya itu, sehingga pikiran dinyatakan tak bisa memikirkannya, tapi karenanya pikiran bisa berpikir.

Teks disalin ke clipboard

tak lagi memiliki sirat atau tak dapat disiratkan.

Bhuwana Kosa, sebuah teks tutur tertua di Bali, menyebut puluhan istilah menunjukkan